

BAB IV

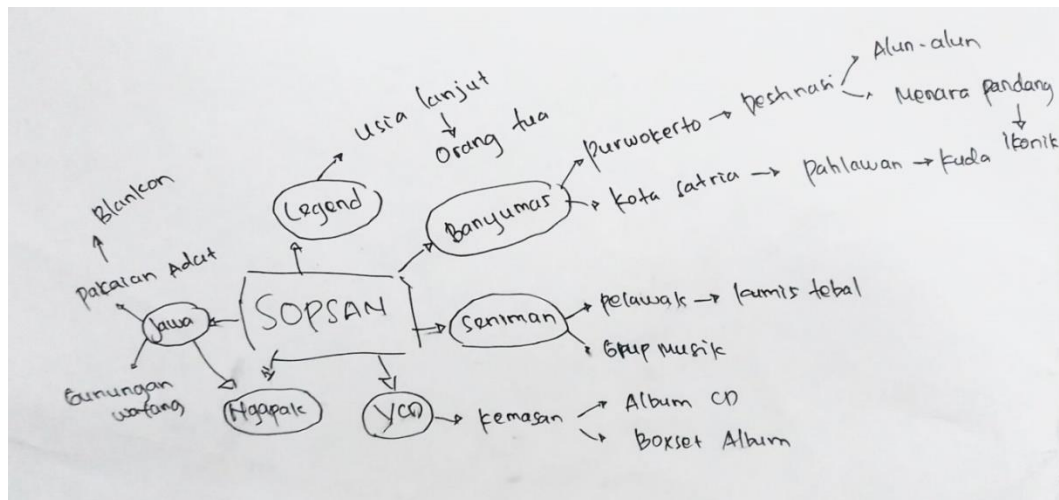
KONSEP PERANCANGAN KARYA

4.1 Ide Dasar Perancangan

Ide dasar perancangan dibuat berdasarkan hasil analisis data serta pengambilan data berupa wawancara dan observasi kepada informan penelitian. Berdasarkan hasil riset yang telah diperoleh peneliti menemukan masalah pada sebuah album fisik yang hanya menggunakan sebuah VCD dan rilis pada tahun 2005. Di mana perkembangan album yang semakin meningkat menyebabkan banyak penyanyi, musisi bahkan grup musik menciptakan tampilan album yang dapat menarik perhatian konsumen.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat sebuah perancangan komunikasi visual berupa *boxset* yang berisikan *merchandise* seperti CD Album, *speaker*, *flashdisk*, kaos, gantungan kunci dan sertifikat kepemilikan. *Boxset* dianggap sebagai media yang cukup *update* dengan perkembangan teknologi serta perkembangan zaman. Selain itu, komunikasi visual digunakan untuk dapat menyampaikan pesan yang terdapat dalam sebuah lagu maupun dalam sebuah keidentikan grup yang membawa unsur kebudayaan Banyumas.

Unsur kebudayaan Banyumas akan dibuat menggunakan sebuah ilustrasi karikatur. Karikatur memiliki tipe gambar yang memiliki desain wajah yang hampir mirip dengan wajah asli di mana peneliti akan menggunakan sebuah ide dari penampilan sopsan seperti blankon, pakaian adat dan kumis tebal sebagai keidentikan grup serta tema 30 tahun berkarya sebagai konsep yang akan dirancang. Dengan hasil brainstorming sebagai berikut:



Gambar 16. Hasil Brainstorming
Sumber: Data Pribadi

Dari hasil brainstorming yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa kata kunci desain yang akan dipilih untuk kemasan *boxset* album Sopsan:

4.1.1 Cerita Asal Usul Nama Banyumas

Menurut cerita budayawan pada saat itu di daerah bernama selarong sedang dilanda kemarau panjang sehingga air dan sungai ikut mengering. Hal itu menyebabkan warga berinisiatif membuat sebuah belik dengan harapan ada air yang dapat keluar dari dalam tanah. Saat itu ditengah-tengah menghadapi kemarau panjang tiba-tiba ada seorang tamu asing yang menunggangi kuda yang singgah ke selarong. Tetapi sosok tamu tersebut dari pandangan warga memiliki sifat yang aneh dan membuat warga resah sehingga warga memasukan tamu tersebut kedalam tahanan.

Setelah beberapa saat tamu tersebut dimasukan kedalam tahanan keadaan awan panas berubah menjadi awan mendung. Sehingga tidak lama pun hujan turun dan membuat warga menjadi sangat suka cita sembari mengatakan “banyu, banyu, banyu” dan masyarakat lain mengatakan “emas, emas, emas” sehingga membuat suara tersebut seperti kata Banyumas. Sejak peristiwa

tersebut daerah tersebut resmi dinamakan Banyumas oleh warga setempat [27].

Dari cerita asal usul nama Banyumas di atas didapat bahwa nama Banyumas berasal dari kata “banyu..banyu..” “emas..emas” dari kata tersebut penulis ingin menggunakan sebuah warna yang berkaitan dengan kata tersebut banyu yang berarti putih dan emas berarti kuning. Sehingga penulis ingin menggunakan warna dasar putih dan kuning sebagai warna desain *boxset* maupun ilustrasi.

4.1.2 Banyumas sebagai kota Satria

Banyumas disebut juga sebagai kota Satria. Kata “Satria” berasal dari kata ksatria yang berarti pahlawan. Saat itu Banyumas memiliki banyak pahlawan nasional karena banyak pahlawan juga yang pernah singgah di kota Banyumas. Beberapa pahlawan tersebut diantaranya Jenderal Soedirman, Adipati Wirasaba, Joko Kaiman, Gatot Soebroto, Sony Harsoeno, Yasir Hadi Broto, Soepardjo Roestam dan Soerono [28].

Penulis akan menggunakan sebuah ilustrasi patung kuda. Patung kuda dipilih sebagai perwakilan para pahlawan yang pernah singgah di kota Banyumas. Pahlawan yang memiliki jiwa ksatria yang menunggangi kuda sebagai alat transportasi jaman dahulu.

4.1.3 Menara Pandang sebagai Ikonik baru

Kota Purwokerto merupakan ibukota dari Kabupaten Banyumas. Saat ini Purwokerto memiliki sebuah bangunan baru yaitu Menara Pandang yang dijadikan sebuah ikonik dari kota Purwokerto. Bangunan dengan 2 bagian yaitu bagian atas dan bawah di dalam menara juga terdapat sebuah lift untuk bisa menikmati sebuah keindahan dari kota Purwokerto.

Menara Pandang yang telah diresmikan pada bulan April 2022 ini mengundang pandangan masyarakat untuk dapat menikmati lokasi wisata tersebut. Di sekitar menara juga dijadikan

sebuah sentra kuliner dan UMKM, Plaza Bung Karno serta area parkir UMKM di kawasan bangunan baru tersebut [29].

Menara pandang dipilih sebagai ikonik baru dari kota Purwokerto. Dengan ikonik tersebut penulis ingin masyarakat kenal dengan beberapa wisata atau destinasi jika ingin singgah ke Kota Purwokerto.

4.1.4 Gunungan Wayang

Gunungan wayang adalah sebuah alat yang digunakan oleh Dalang saat melakukan sebuah pertunjukan atau pementasan pewayangan [30]. Gunungan wayang juga memiliki gambar kerucut yaitu lancip ke bagian atas yang melambangkan sebagai kehidupan manusia yaitu semakin tinggi ilmu dan umur maka semakin dekat dengan sang pencipta.

Gunungan wayang dipilih sebagai perwakilan dari warisan budaya yang berasal dari tanah Jawa. Di Banyumas sendiri wayang masih sangat kental sebagai lambang mengenalkan kebudayaan kepada masyarakat.

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Target Market dan Target Audiens

Target market dan *target audiens* ditunjukkan kepada konsumen yang akan dituju agar sesuai dengan target yang akan diinginkan. *Target market* dan *audiens* dalam perancangan komunikasi visual *boxset* album sopsan sebagai media promosi lagu Banyumasan adalah sebagai berikut:

1. Target Market

Target market dalam perancangan ini adalah masyarakat yang menyukai koleksi aliran musik khususnya daerah *Barlingmascakeb* (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) Jawa Tengah.

2. Target Audiens

a. Demografis

- Usia :25-45 Tahun
- Jenis Kelamin :Laki-laki dan Perempuan
- Kelas Sosial :Menengah keatas
- Pekerjaan :Pengusaha, pekerja kantoran dan seniman
- Kewarganegaraan :Indonesia

b. Geografis

Masyarakat daerah *Barlingmascakeb* (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) Jawa Tengah.

c. Psikografis

- Gaya Hidup :Penggemar musik daerah.
- Kepribadian :Menyukai koleksi album musik dan *merchandise*.

4.2.2 Konsep Verbal

Berikut adalah teks yang akan digunakan dalam perancangan komunikasi visual *boxset* album sopsan sebagai media promosi lagu Banyumasan:

a. Nama Grup

Identitas nama digunakan sebagai pengenalan kepada konsumen mengenai barang apa yang akan ditawarkan. Nama grup pada perancangan ini adalah Sopsan.

b. Slogan

Slogan digunakan sebagai pengingat kepada konsumen kepada produk yang di tawarkan. Tembang guyon Banyumasan adalah sebuah slogan singkat yang digunakan agar masyarakat dapat mengingat lagu-lagu milik sopsan yang biasanya disebut Dagelan Banyumasan yang menimbulkan unsur kelucuan atau humor.

c. Tema *Boxset*

Tema dalam pembuatan *boxset* dianggap penting karena dengan tema masyarakat akan mengerti maksud perancangan yang akan dibuat. Dalam penelitian ini tema *boxset* yang diambil yaitu dalam rangka terbentuknya grup musik sopsan yang ke 30 Tahun berkarya.

d. Ilustrasi Karikatur

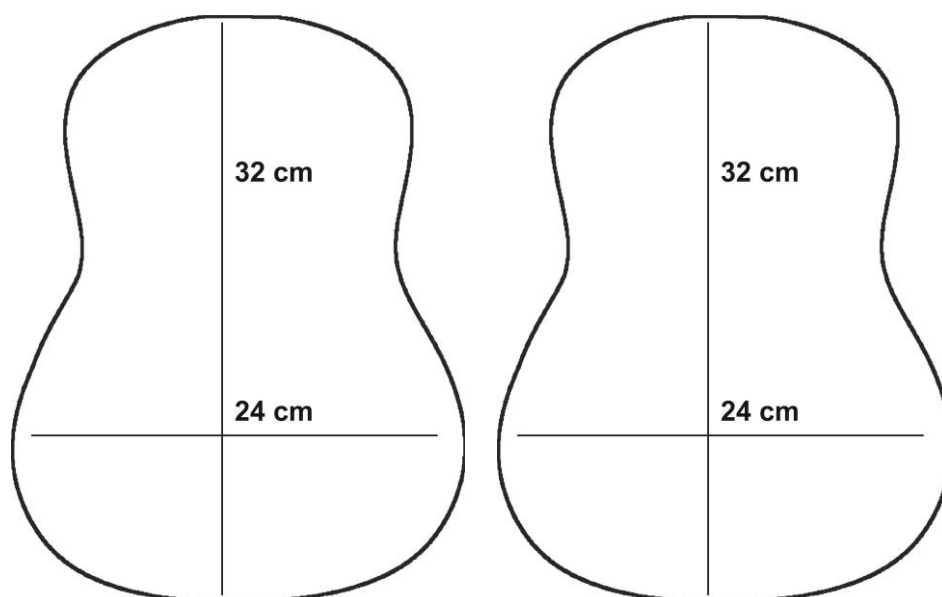
Ilustrasi digunakan sebagai bentuk visual yang akan di sampaikan kepada masyarakat. Peneliti akan menggunakan sebuah ilustrasi karikatur agar dapat menyampaikan pesan serta maksud dari grup sopsan. Sopsan dikenal karena memiliki karakter yang lucu dan mengangkat kebudayaan Jawa yaitu menggunakan bahasa ngapak dalam panggungnya, pakaian adat dan blankon sebagai ciri penampilan

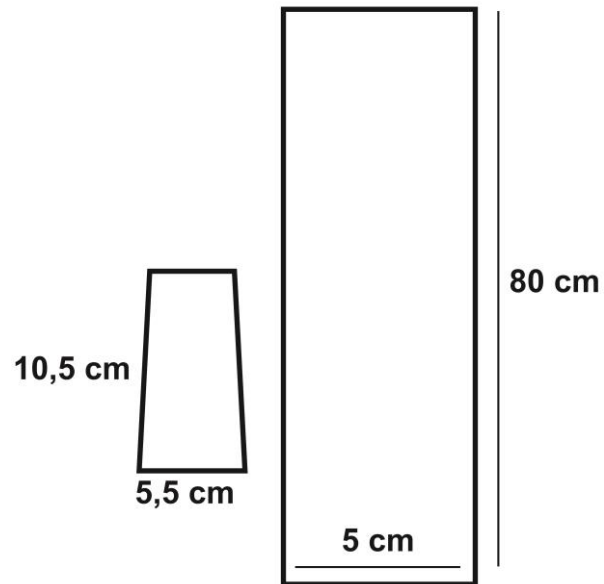
4.2.3 Konsep Visual

Dalam perancangan ini penulis 2 pola kemasan yaitu kemasan primer dan kemasan sekunder.

a. Pola Kemasan

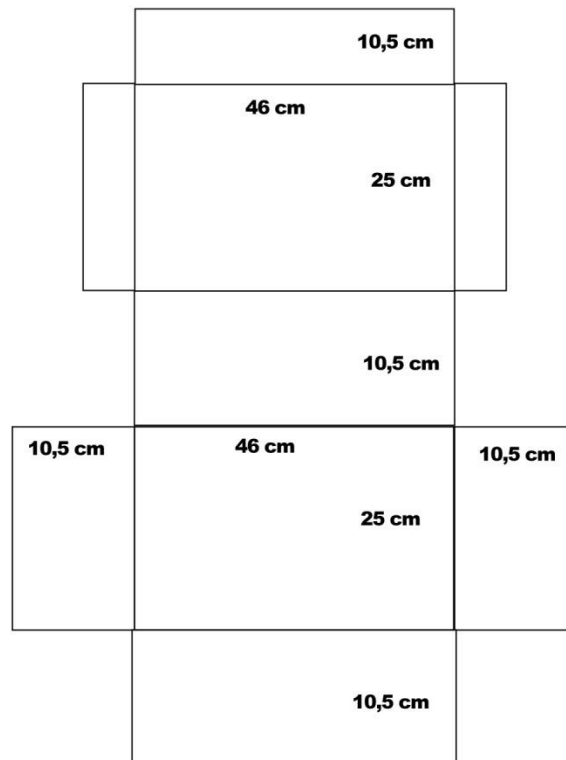
1) Kemasan Primer





Gambar 17: Pola Kemasan
Sumber : Dokumen Pribadi

2) Kemasan Sekunder



Gambar 18: Pola Kemasan
Sumber : Dokumen Pribadi

b. Bentuk Kemasan

1) Kemasan Primer

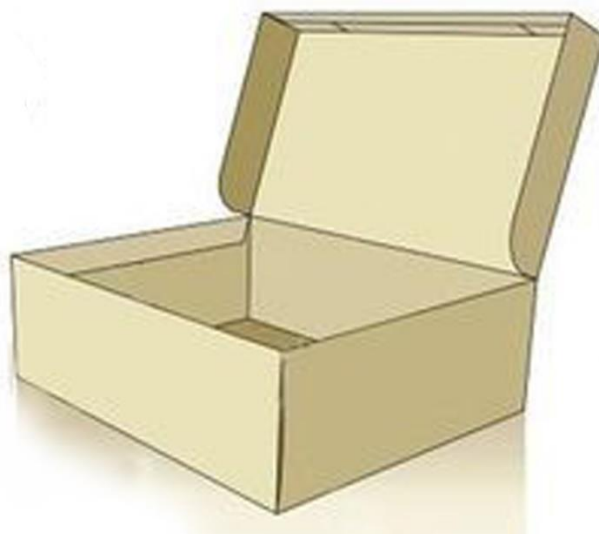


Gambar 19: Bentuk Kemasan Primer

Sumber: <https://doransouvenir.com/product/hard-box-custom-packaging-tipe-hb-003-copy-2/>

Bentuk gitar dipilih karena bisa menggambarkan dari sosok grup sopsan. Di mana sopsan memiliki karakter yang selalu membawa sebuah gitar/ukulele di setiap kesempatan dalam panggungnya.

2) Kemasan Sekunder



Gambar 20: Bentuk Kemasan Sekunder

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/793548396865634945/>

Bentuk dari kemasan sekunder yang akan dirancang berupa bentuk box. Box dibuat bertujuan karena isian yang memiliki berat dan kemasan box memiliki tipe kemasan yang kokoh.

c. Material Kemasan

1) Kemasan Primer

Material yang akan digunakan pada *boxset* adalah berupa bahan triplek dan kayu setebal 3 mm dengan ukuran bentuk gitar 24cm x 32cm x 9cm bagian samping ukuran 9cm x 80 cm dan ukuran keseluruhan yaitu 42cm x 24cm x 9 cm. Bahan triplek dan kayu dipilih karena memiliki ukuran yang tebal dan kuat. Sebelum membuat *boxset*, bahan triplek dan kayu akan direndam terlebih dahulu dengan waktu kurang lebih 10-15 menit.

2) Kemasan Sekunder

Material yang digunakan pada kemasan sekunder adalah bahan kertas karton dengan ketebalan 30mm. Pemilihan kertas karton bertujuan karena karton memiliki bahan yang tebal dan kokoh.

4.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang akan digunakan pada kemasan *boxset* adalah sebuah ilustrasi karikatur. Pemilihan karikatur karena penyesuaian terhadap visual dan isi pesan yang ada pada grup sopsan. Karikatur memiliki tipe gambar yang lucu yang dapat membuat mata konsumen menjadi lebih tertarik. Karikatur tersebut berisikan ciri khas penampilan dari grup sopsan yaitu Kumis tebal, pakaian adat dan blankon sebagai visual penampilan.



Gambar 21: Sketsa/ ilustrasi kemasan
Sumber: Hasil olahan penulis

Berikut penjelasan dari sketsa dari ilustrasi karikatur:

a. Karakter Sopsan

Sopsan memiliki karakter dalam penampilan yaitu pemakaian blangkon, kumis tebal, dan pakaian adat Jawa. Pakaian tersebut selalu digunakan dalam setiap panggungnya yang bisa dijadikan keunikan tersendiri dari grup musik sopsan.

b. Menara Pandang atau Menara Teratai

Merara teratai adalah sebuah iconik baru dari kota Purwokerto yang baru diresmikan pada bulan april Tahun 2022. Pemilihan menara teratai di pilih dan di pergunkan sebagai

pengenalan tempat wisata baru dari kota Purwokerto yang berada di Kabupaten Banyumas

c. **Patung Kuda Jenderal Gatot Soebroto**

Kota Purwokerto disebut juga sebagai kota satria, dimana Banyumas banyak melahirkan tokoh pahlawan yang memiliki jiwa ksatria. Selain itu, kata satria juga memiliki kepanjangan yaitu sejahtera, adil, tertib, rapi, indah dan aman.

Pemilihan patung kuda Jenderal Gatot Soebroto dipilih sebagai perwakilan pahlawan untuk dapat mengenang jasa-jasa jenderal terhadap zaman penjajah.

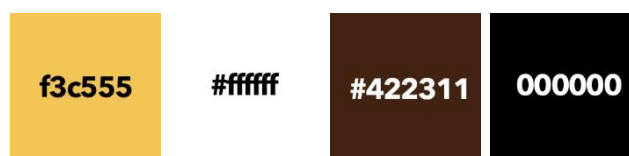
d. **Gunungan Wayang**

Wayang merupakan salah satu warisan budaya dari Jawa Tengah. Di dalam wayang juga terdapat sebuah gunung wayang yang memiliki gambar kerucut yaitu lancip ke bagian atas yang melambangkan sebagai kehidupan manusia yaitu semakin tinggi ilmu dan umur maka semakin dekat dengan sang pencipta.

Gunungan wayang dipilih sebagai perwakilan dari warisan budaya yang berasal dari tanah Jawa. Di Banyumas sendiri wayang masih sangat kental sebagai lambang mengenalkan kebudayaan kepada masyarakat.

4.2.5 **Warna**

Dalam perancangan boxset berupa album musik akan ada beberapa warna yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 22: Warna perancangan
Sumber: Hasil olahan penulis

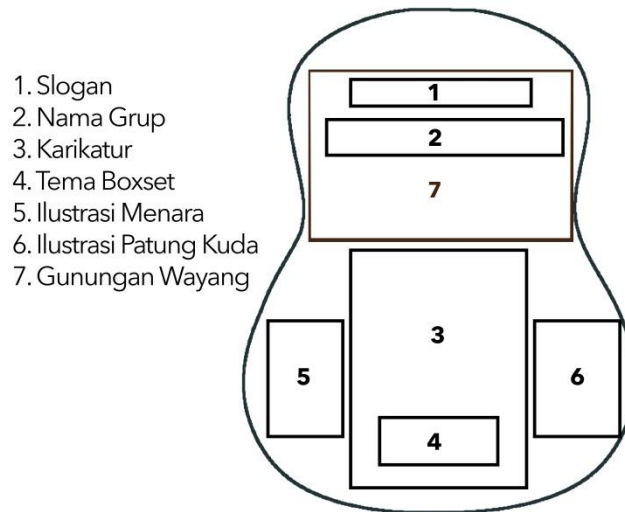
Warna kuning digunakan sebagai warna *background* pada setiap desain. Kuning memiliki sifat yang cerah yang dapat melambangkan perdamaian maupun keceriaan. Untuk warna lain dipilih dengan menggunakan warna yang gelap karena melihat warna asli jawa yang biasanya menggunakan warna coklat maupun hitam yang dapat memberikan kesan elegen dan kuat.

Pemilihan warna kuning dan putih juga berkaitan dengan cerita Banyumas yaitu Banyu dan Emas. Banyumas memiliki cerita dibalik nama tersebut konon katanya dahulu ada seorang pria berkuda yang mencurigakan memasuki wilayah meraka. Karena masyarakat takut terjadi apa-apa maka prajurit praja daerah tersebut mengangkat sosok pria tersebut dan dimasukkan kedalam penjara.

Saat itu keadaan desa sedang dilanda kemarau panjang akan tetapi dengan kedatangan sosok pria tersebut mengubah keadaan awan panas menjadi awan mendung dan tidak lama kemudian hujan air pun turun seakan sedang menemukan banyak perhiasan sehingga masyarakat banyak mengucapkan kata “banyu.. banyu..” dan masyarakat lain mengatakan “emas..emas..” hingga desa tersebut resmi dinamakan Banyumas oleh warga sekitar.

4.2.6 *Layout*

Layout atau tata letak adalah penyusunan desain yang akan diterapkan pada suatu perancangan.



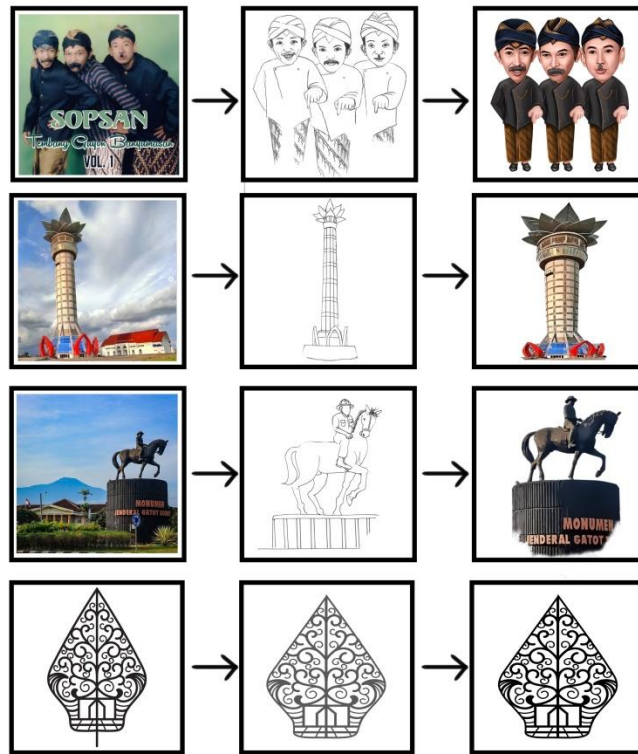
Gambar 23: *Layout* kemasan *boxset*

Sumber: Hasil olahan penulis

Penulis memilih desain layout tersebut karena penempatan yang simple tetapi memiliki maksud yang jelas adalah menunjukkan nama grup.

4.2.7 *Stilasi*

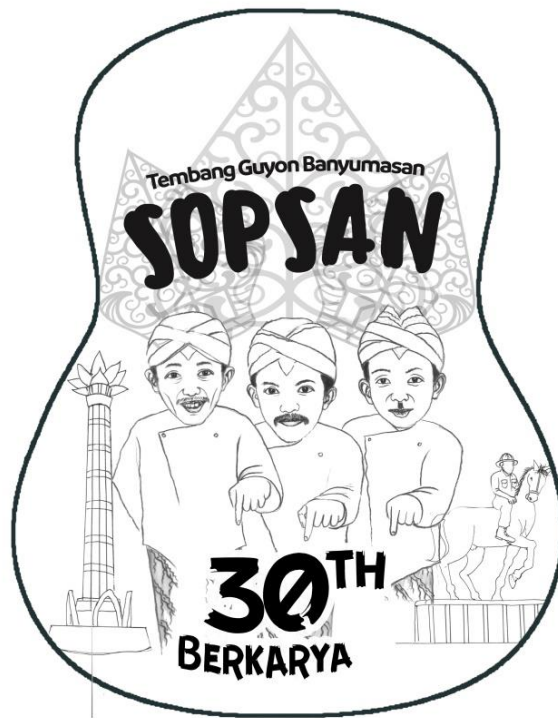
Stilasi merupakan konsep mengenai nuansa visual yang akan dibangun pada desain kemasan berdasarkan tujuan perancangan.



Gambar 24: Stilasi kemasan *boxset*
 Sumber: Hasil olahan penulis

4.2.8 *Rough Layout*

Rough Layout merupakan konsep tata letak pada elemen visual yang akan diaplikasikan terhadap kemasan atau boxset yang dirancang.



Gambar 25: *Rough Layout* kemasan *boxset*
Sumber: Hasil olahan penulis

4.2.9 *Comprehensive Layout*

Comprehensive Layout adalah suatu penyusunan konsep visual dalam bentuk digital yang disusun dalam perancangan. Sehingga dapat melihat hasil akhir yang akan menjadi suatu final desain.



Gambar 26: *Comprehensive Layout* kemasan *boxset*
Sumber: Hasil olahan penulis

4.3 Media

4.3.1 Media Utama

Media utama yang dipilih dalam pembuatan tugas akhir adalah sebuah *boxset* album dimana untuk saat ini dunia permusikan sedang berlomba-lomba membuat suatu tampilan album musik menjadi memiliki daya tarik yang berbeda. *Boxset* tersebut akan ditampilkan berdasarkan komunikasi visual yang dimiliki dari grup Sopsan.

Sopsan adalah sebuah grup musik yang berasal dari Banyumas yang memiliki karakteristik penampilan yaitu pakaian adat, blangkon dan kumis tebal sebagai ciri khas penampilan. Berdasarkan komunikasi visual tersebut *boxset* perancangan

peneliti akan menggunakan sebuah tampilan visual berbentuk gitar dengan menggunakan sebuah ilustrasi karikatur.

Karikatur memiliki nilai pandang yang memiliki sifat humor, dimana humor tersebut yaitu dari pembawaan grup Sopsan yang di setiap acara atau manggung selalu menggunakan bahasa ngapak dan dikenal oleh masyarakat Banyumas karena Dagelan Banyumasan.

4.3.2 Media Pendukung

Untuk melengkapi sebuah media utama yang berupa tampilan *boxset* album maka perlu di dukung dengan media pendukung yaitu *merchandise* sebagai isian dari *boxset* Sopsan. *Merchandise* berisikan sebuah CD/ DVD, *flashdisk*, *speaker*, kaos, gantungan kunci dan sertifikat kepemilikan.

Selain itu untuk mendukung sebuah sistem promosi kepada masyarakat Banyumas maka akan di buat juga sebuah media promosi berupa media sosial Instagram. Promosi tersebut berupa feed instagram berupa 6 feed sebagai media promosi grup musik daerah khususnya Banyumas.

Berikut alasan pemilihan media pendukung perancangan *boxset* album Sopsan:

4.3.2.1 *Below The Line*

Below The Line merupakan suatu proses pemasaran yang dilakukan kepada target konsumen tertentu yang memiliki keinginan lebih pasti untuk membeli karena dapat melihat produk secara langsung. Berikut adalah media pendukung *Below The Line*.

a. *Boxset* Album Sopsan dan Box Sekunder

Saat ini *boxset* telah mengikuti perkembangan tampilan album musik. Dengan adanya perubahan penampilan membuat pandangan masyarakat menjadi merasa lebih tertarik karena *boxset* bertujuan sebagai

tempat wadah untuk dijadikan pajangan dan kenang-kenangan.

Sedangkan box sekunder digunakan sebagai tempat pelindung dari media utama agar produk di dalamnya tidak mengalami kerusakan.

b. CD Album

Pemilihan CD album jelas dipilih karena memang sumber utama dari album adalah sebuah CD atau kumpulan lagu dari seorang penyanyi ataupun musisi.

c. *Flashdisk* dan *speaker*

Masyarakat khususnya di era modern ini memilih sebuah media yang dikiranya mudah untuk di gunakan. *Flashdisk* nantinya akan sangat berfungsi oleh masyarakat khususnya yang sering mengemudi mobil karena penggunaannya yang sangat *simple* yang dapat memudahkan masyarakat untuk menggunakannya.

Dalam perancangan ini media pendukung *flashdisk* sudah diisi lagu ciptaan dari sopan yang telah dimasukkan oleh peneliti, sehingga lebih mudah di kelola dan bisa disambungkan dalam speaker nantinya.

Speaker dipilih karena bentuk *speaker* yang kecil yang bisa dibawa kemana saja. speaker ini adalah sebuah speaker bluetooth sehingga lebih mudah di gunakan tidak hanya di kalangan usia muda bahkan di usia dewasa juga bisa menggunakannya.

d. Kaos

Kaos dipilih sebagai media agar masyarakat bisa menggunakan dan bisa memiliki rasa bangga karena telah memiliki sebuah kaos dari grup musik yang digemarinya.

e. Gantungan Kunci

Gantungan kunci memiliki bentuk yang kecil yang bisa digunakan sebagai penanda dari pemilik. Gantungan kunci biasanya menggambarkan dari sosok pemilik yang lebih menyukai atau hobi yang dapat menggambarkan dari diri seseorang.

f. Sertifikat Kepemilikan

Sertifikat kepemilikan di rancang sebagai bukti kepemilikan bahwa seseorang tersebut sudah membeli *boxset* album sopsan.

4.3.2.2 Internet Media

Internet media merupakan proses pemasaran yang diterapkan dalam media internet dan digital. Internet media dalam perancangan *boxset* album sopsan adalah dengan menggunakan sebuah promosi berupa feed instagram.

Instagram adalah media promosi yang paling efektif untuk era saat ini karena banyaknya pengguna yang menggunakan. Dengan instagram informasi penawaran *boxset* akan lebih cepat dikenal oleh masyarakat.

4.3.3 Strategi Media

a. Penjadwalan

Boxset album Sopsan 30 Tahun berkarya akan di promosikan melalui media sosial Instagram dengan tujuan mengenalkan produk terlebih dahulu kepada masyarakat.

b. Tempat

Media Sosial Instagram

4.3.4 Biaya Produksi

Berikut rincian anggaran biaya produksi dalam melakukan sebuah perancangan boxset album musik sopsan.

1. Anggaran Dana Media Utama

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	<i>Boxset</i>	2	Rp 250.000	Rp 500.000

Tabel 4. Anggaran Dana Media Utama
Sumber: Data Penulis

2. Anggaran Dana Media Pendukung

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Box Sekunder	2	Rp 15.000	Rp 30.000
2.	CD/DVD	5	Rp 5.000	Rp 25.000
3.	<i>Flashdisk</i>	3	Rp 65.000	Rp 195.000
4.	<i>Speaker</i>	3	Rp 69.000	Rp 207.000
5.	Kaos	3	Rp 100.000	Rp 300.000
6.	Gantungan Kunci	10	Rp 4.500	Rp 45.000
7.	Sertifikat Kepemilikan	1	Rp 6.800	Rp 6.800
Total				Rp 808.800

Tabel 5. Anggaran Dana Media Pendukung
Sumber: Data Penulis

3. Anggaran Dana Media Pendukung Promosi

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Cetak Poster Instagram	6	Rp 4.000	Rp 24.000
Total				Rp 24.000

Tabel 6. Anggaran Dana Media Pendukung Promosi
Sumber: Data Penulis